



مجلة الاقتصاد الإسلامي

AL-Fadilah: Islamic Economics Journal

E-ISSN: 3031-0210

<https://doi.org/10.61166/fadilah.v2i1.23>

Vol. 2 No. 1 (2024)

pp. 22-29

Research Article

Peran Ekonomi Islam Dalam Perekonomian Global

Anisa Fitriani¹, Jamilah², Nadila³

1. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, nisa27052019@gmail.com
2. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, j330240@gmail.com
3. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, ndila7281@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by **AL-Fadilah: Islamic Economics Journal**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : February 24, 2024

Revised : March 25, 2024

Accepted : April 20, 2024

Available online : June 09, 2024

How to Cite: Anisa Fitriani, Jamilah, & Nadila. (2024). The Role of Islamic Economics in the Global Economy. *AL-Fadilah: Islamic Economics Journal*, 2(1), 22–29. <https://doi.org/10.61166/fadilah.v2i1.23>

The Role of Islamic Economics in the Global Economy

Abstract. This article explains the role of Islamic economics in the global economy consisting of an introduction, understanding sharia economics, principles of Islamic economics, globalization and the role of Islamic economics in the global economy. This journal is to find out the role of Islamic economics in the global economy in accordance with Islamic economic principles. Islamic economics is based on sharia principles which prohibit usury (interest), gharar (uncertainty), and encourage fair and transparent transactions. These principles support economic stability and social justice. This research concludes that Islamic Economics plays a very important role in the global economy by offering an ethical and sustainable alternative. With the continued development of Islamic finance and increased global awareness of sharia principles, Islamic economics has the potential to make a significant contribution to global economic stability and inclusiveness.

Keywords: Islamic economics, globalization, Al-Qur'an

Abstrak. Artikel ini menjelaskan tentang peran ekonomi Islam dalam perekonomian global terdiri dari pendahuluan, pengertian ekonomi syariah, prinsip-prinsip ekonomi Islam, globalisasi dan peran ekonomi Islam dalam perekonomian global. Jurnal ini untuk mengetahui bagaimana peran ekonomi Islam dalam perekonomian global sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Ekonomi Islam berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah yang melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan mendorong transaksi yang adil dan transparan. Prinsip-prinsip ini mendukung stabilitas ekonomi dan keadilan sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Ekonomi Islam memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian global dengan menawarkan alternatif yang etis dan berkelanjutan. Dengan terus berkembangnya keuangan Islam dan peningkatan kesadaran global tentang prinsip-prinsip syariah, ekonomi Islam berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap stabilitas dan inklusivitas ekonomi global.

Kata kunci: Ekonomi Islam, globalisasi, Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, ekonomi Islam telah menjadi subjek yang menarik perhatian di kalangan akademisi, praktisi keuangan, dan pembuat kebijakan di seluruh dunia. Ekonomi Islam, yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, menawarkan pendekatan alternatif terhadap sistem ekonomi konvensional. Prinsip-prinsip ini menekankan pada keadilan, kesejahteraan sosial, dan distribusi kekayaan yang adil, serta larangan terhadap praktik riba (bunga) dan gharar (ketidakpastian).

Perkembangan pesat industri keuangan Islam, dengan berbagai produk dan layanan yang sesuai syariah, menunjukkan bahwa ekonomi Islam memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada perekonomian global. Negara-negara dengan mayoritas Muslim, seperti Arab Saudi, Malaysia, dan Uni Emirat Arab, telah menjadi pusat utama pertumbuhan keuangan Islam. Selain itu, negara-negara non-Muslim, seperti Inggris dan Singapura, juga mulai mengadopsi produk keuangan Islam untuk menarik investor dari pasar global yang lebih luas.

Dalam konteks perekonomian global, keberadaan ekonomi Islam menghadirkan berbagai manfaat potensial, termasuk stabilitas keuangan, pengurangan ketimpangan ekonomi, dan promosi praktik bisnis yang etis. Di tengah berbagai tantangan global, seperti krisis ekonomi, ketidakpastian pasar, dan ketidakadilan ekonomi, ekonomi Islam menawarkan solusi yang berpotensi untuk menciptakan sistem ekonomi yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

Namun, meskipun potensi tersebut jelas, terdapat tantangan signifikan yang perlu dihadapi untuk mengintegrasikan ekonomi Islam secara lebih luas ke dalam perekonomian global. Hal ini mencakup isu-isu regulasi, pemahaman dan penerimaan masyarakat, serta pengembangan infrastruktur keuangan yang memadai.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran ekonomi Islam dalam perekonomian global. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan dan praktik ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian kepustakaan ini menggunakan metode penelitian kualitatif.¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya berasal dari jurnal ilmiah online. metode ini dilakukan melalui pengumpulan data, pencarian, dan analisis.²

1. Pencarian yaitu mencari kata kunci yang relevan di internet dan buku. Cari judul jurnal ilmiah yang sesuai dengan subjek halaman, dan pilih jurnal dengan tahun terbit terakhir atau yang rentan terpengaruh di bawah lima tahun.
2. Pengumpulan: Pada langkah ini, jurnal ilmiah dikumpulkan dengan mengunduh jurnal dan buku yang dibaca.
3. Analisis berarti memeriksa semua buku dan jurnal ilmiah yang telah dikumpulkan dan diteliti, mencari kalimat penting yang relevan dengan topik yang diteliti, kemudian menerjemahkannya ke dalam jurnal yang akan dibuat atau digunakan sebagai referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Ekonomi Syari'ah

Secara umum, pengertian ekonomi adalah bidang ilmu sosial yang mempelajari tindakan manusia terkait pembuatan, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Di Indonesia, istilah "ekonomi Islam" kadang-kadang digunakan bersamaan dengan "ekonomi syariah". Termasuk dalam penggunaan istilah dalam program akademik atau mata kuliah. Ada yang menyebutnya "ekonomi Islam" dan ada yang menyebutnya "ekonomi Syariah". Ini disebabkan oleh fakta bahwa konsep ekonomi Islam dan syariah memiliki arti yang sama. Para sarjana muslim telah memberi banyak definisi untuk ekonomi Islam atau ekonomi syariah. Keanekaragaman ini disebabkan oleh perspektif yang berbeda dari setiap ahli di bidang mereka. Pengertian ekonomi Islam menurut para pakar:

Dalam bukunya *The Islamic Economy*, Monzer Kahf mengatakan bahwa ekonomi Islam adalah bagian dari ilmu ekonomi yang bersifat interdisipliner. Ini berarti bahwa kajian ekonomi syariah tidak dapat dilakukan secara mandiri, tetapi membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang ilmu-ilmu yang mendukungnya serta ilmu-ilmu yang berfungsi sebagai alat analisis, seperti matematika, statistik, logika, dan ushul fiqh.³

M.A. Mannan mendefinisikan ekonomi syariah sebagai disiplin ilmu yang terdiri dari berbagai ilmu. Ekonomi Syariah adalah ekonomi yang didasarkan pada iman. Sistem ekonomi ini bergantung pada Allah Azza Wa Jalla sebagai sumbernya, memiliki tujuan akhir, dan beroperasi dengan cara yang tidak lepas dari syari'at Allah Azza Wa Jalla.⁴

Menurut Umar Chapra, ekonomi Islam adalah bidang ilmu pengetahuan yang membantu manusia dalam kesejahteraan melalui pembagian dan pembagian

¹ Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (PT Alfabet)*. Bandung.

² Sugiyanti. (2017). PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBELI KARTU PERDANA PRODUK TELKOMSEL DI SAMARINDA. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 2(9),

³ Al Arif Nur Rianto dan Euis Amalia, *Teori Mikrobiologi Suatu perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional* (Jakarta, Gramata Publishing, 2010) hal 7

⁴ M.A.Mannan, *Ekonomi Islam; Teori dan Proktek*, (Jakarta; PT Intermassa, 1992) hal 15

berbagai sumber daya langka sesuai dengan tujuan yang ditetapkan berdasarkan syariah (al-'iqtisad al-syariah). Ini dilakukan tanpa membatasi kebebasan individu, menyebabkan ketidakseimbangan ekonomi dan ekologi, atau melemahkan solidaritas keluarga dan sosial serta ikatan moral yang ada di masyarakat.

Dalam definisi mereka tentang ekonomi syariah, para ahli tekanan aspek luas dari topik tersebut dan didasarkan pada nilai moral ekonomi syariah, yang fokus pada upaya untuk mencapai kesejahteraan manusia melalui pengaturan sumber daya alam dengan cara yang mendorong kerja sama dan partisipasi.⁵

Prinsip-prinsip ekonomi islam

Prinsipnya adalah pengungkapan dasar, atau kebenaran umum dan individu, yang digunakan oleh seseorang atau kelompok sebagai dasar untuk bertindak atau berpikir.⁶ Sebuah prinsip adalah inti dari perubahan atau perkembangan, dan merupakan akumulasi dari pengalaman dan pemahaman seseorang tentang sesuatu. Untuk menerapkan ekonomi syariah, prinsip-prinsip berikut harus diterapkan:⁷

1. Sumber daya yang berbeda dianggap sebagai titipan atau pemberian Allah Azza Wa Jalla kepada manusia.⁸ sehingga orang tidak boleh memperlakukan sumber daya yang mereka miliki dengan buruk.
2. Dalam Islam, kepemilikan swasta tidak sepenuhnya diakui, tetapi hanya dalam batas-batas tertentu.
3. Ekonomi syariah didasarkan pada prinsip kerja sama, kebersamaan, dan saling tolong menolong. Ekonomi Syariah akan terbentuk dari akumulasi kekayaan yang dimiliki oleh sekelompok orang tertentu; Dengan demikian, ekonomi syariah menekankan prinsip pemerataan kekayaan untuk menghindari perbedaan yang jelas dalam kekayaan.
4. Ekonomi Syariah bertujuan untuk menguntungkan banyak orang dan menjamin kepemilikan masyarakat.
5. Seorang muslim harus takut kepada Allah Azza Wa Jalla dan hari akhirat, sehingga membuat keputusan ekonomi syariah tidak didasarkan pada keuntungan duniawi. Zakat hanya harus mencapai atas kekayaan yang telah memenuhi batas, atau nishab. Artinya tidak semua orang Islam diwajibkan membayar zakat, tetapi hanya mereka yang mempunyai kekayaan tertentu yang diwajibkan .
6. Islam melarang riba dalam bentuk apa pun, karena ada banyak bentuk riba yang berbeda yang harus kita hindari.

⁵ Prasetyo, Yoyok. *Ekonomi syariah*. Penerbit Aria Mandiri Group, 2018.

⁶ Muhammad Masrus, *Peranan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah dalam Revolusi Mentol*, (Pekalongan; IAIN Pekalongan Press, 2016), hal 434

⁷ Sudarsono, MB, *Hendri, Pengantar Ekonomi Mikro Islam*, (Yogyakarta, Ekonosia, 2001) hal, 105

⁸ Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasi pada Aktiva Ekonomi*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2015) hal 16

Globalisasi

Istilah "globalisasi" berasal dari kata Inggris "global", yang berarti "sedunia".⁹ Jadi, globalisasi dapat didefinisikan sebagai proses menjadikan sesuatu bersifat global atau menjangka. Menurut J. A. Scholte ada lima jenis globalisasi dapat didefinisikan sebagai berikut:¹⁰

1. Globalisasi sebagai internasionalisasi, yang berarti bahwa pertukaran dan interdependensi antara negara-negara meningkat.
2. Globalisasi sebagai liberalisasi, yang berarti bahwa pemerintah menghapuskan hambatan yang menghalangi mobilitas antarnegara untuk menciptakan perekonomian global.
3. Globalisasi dapat didefinisikan sebagai universalisasi, yang berarti bahwa berbagai barang dan pengalaman tersebar di seluruh dunia.
4. Globalisasi dapat didefinisikan sebagai westernisasi atau modernisasi, yang berarti bahwa berbagai struktur sosial modernitas, seperti kapitalisme, industrialisme, rasionalisme, birokratisme, dan sebagainya, telah menyebar ke seluruh dunia.
5. Globalisasi berarti menghilangkan batas-batas teritorial dan mendorong perubahan geografis sehingga ruang sosial tidak lagi terbatas pada wilayah teritorial.

Peran Ekonomi Islam dalam Perekonomian Global

Ekonomi islam mempunyai peran yang signifikan dalam perekonomian global melalui beberapa cara utama :

1. Bank Syariah:
Bank syariah yang menyediakan barang dan jasa yang tunduk pada prinsip Syariah, seperti larangan riba (bunga) dan gharar (ketidakpastian). Ijarah (sewa), murabahah (pembiayaan jual beli), dan mudharabah adalah contoh produk. Sukuk: Di banyak negara, baik yang mayoritas Muslim maupun non-Muslim, instrumen keuangan syariah seperti sukuk, atau obligasi syariah, telah menjadi pilihan populer untuk membiayai infrastruktur dan proyek lainnya.
2. Pasar Modal Berbasis Syariah:
Indeks saham syariah seperti Dow Jones Islamic Market Index dan FTSE Shariah Index memfasilitasi investasi dalam perusahaan yang menjalankan bisnis sesuai dengan hukum Islam. Pasar modal syariah menawarkan saham dan instrumen investasi lainnya yang sesuai dengan prinsip Syariah.
3. Mikrofinans Syariah:
Mikrofinans syariah bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan bagi masyarakat miskin dan kurang mampu dengan menyediakan akses ke pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi di tingkat lokal.
4. Prinsip Ekonomi yang Berkelanjutan:

⁹ Echols, John M. Echols dan Hassan Shadily. 1993. *Kamus InggrisIndonesia*. Cet. XIX; Jakarta: PT Gramedia

¹⁰ Zubaedi. 2012. *Isu-Isu Baru dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam dan Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ekonomi Islam mendorong praktik bisnis yang adil, transparan, dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip seperti zakat (pajak kekayaan untuk amal) dan waqf (donasi amal) mendukung redistribusi kekayaan dan kesejahteraan sosial, yang berkontribusi pada stabilitas ekonomi jangka panjang.

5. Perdagangan Internasional:
Negara-negara dengan ekonomi Islam yang kuat, seperti negara-negara Teluk, berperan besar dalam perdagangan internasional, terutama dalam sektor energi dan komoditas. Hal ini menambah dimensi penting dalam dinamika perekonomian global.
6. Diversifikasi Ekonomi:
Banyak negara Muslim yang berusaha untuk mendiversifikasi ekonomi mereka di luar sektor minyak dan gas melalui pengembangan sektor-sektor seperti pariwisata halal, teknologi keuangan syariah (fintech), dan industri kreatif yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
7. Kerjasama Ekonomi Internasional:
Organisasi internasional seperti Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dan Bank Pembangunan Islam (IDB) memfasilitasi kerjasama ekonomi antar negara-negara Muslim dan dengan komunitas global, memperkuat hubungan ekonomi dan pembangunan.

Ekonomi Islam menawarkan pendekatan yang berbeda terhadap praktik ekonomi dengan menekankan etika, keadilan sosial, dan keberlanjutan, yang dapat menjadi model alternatif dan komplementer dalam perekonomian global yang semakin kompleks dan saling terkait.¹¹

KESIMPULAN

1. Prinsip Dasar Ekonomi Islam:
Ekonomi Islam berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah yang melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan mendorong transaksi yang adil dan transparan. Prinsip-prinsip ini mendukung stabilitas ekonomi dan keadilan sosial.
2. Pertumbuhan Keuangan Islam:
Keuangan Islam telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, dengan munculnya banyak institusi keuangan syariah di seluruh dunia, termasuk bank, asuransi (takaful), dan pasar modal syariah.
3. Pengaruh Global:
Keuangan Islam tidak hanya terbatas pada negara-negara mayoritas Muslim tetapi juga menarik minat di pasar global, termasuk negara-negara Barat. Produk keuangan syariah telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor yang mencari kepatuhan terhadap prinsip etis.
4. Stabilitas dan Ketahanan Ekonomi:
Sistem keuangan Islam memiliki mekanisme untuk mengurangi volatilitas dan risiko sistemik. Misalnya, larangan spekulasi dan penekanan pada pembagian risiko dapat mendorong stabilitas finansial.

¹¹ "Introduction to Islamic Banking and Finance: Principles and Practice" oleh Brian Kettell

5. Inklusivitas Ekonomi:

Ekonomi Islam mendorong inklusi keuangan melalui zakat, wakaf, dan sedekah, yang dapat membantu mengurangi kemiskinan dan ketimpangan ekonomi. Instrumen-instrumen ini juga dapat mendukung pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

Ekonomi Islam memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian global dengan menawarkan alternatif yang etis dan berkelanjutan. Dengan terus berkembangnya keuangan Islam dan peningkatan kesadaran global tentang prinsip-prinsip syariah, ekonomi Islam berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap stabilitas dan inklusivitas ekonomi global.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif Nur Rianto dan Euis Amalia, *Teori Mikrobiologi Suatu perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional* (Jakarta, Gramata Publishing, 2010)
- Brian Kettell, "Introduction to Islamic Banking and Finance: Principles and Practice"
- Echols, John M. Echols dan Hassan Shadily. 1993. *Kamus InggrisIndonesia*. Cet. XIX; Jakarta: PT Gramedia
- Khairul Wahid, Binti Mutafarida, & Andriani. (2023). Analisis Komparatif Pemikiran Pembangunan Ekonomi Islam KH. Ma'ruf Amin Dan Adiwarmans Azwar Karim. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 2(1), 50–63. <https://doi.org/10.58355/organize.v2i1.6>
- M.A.Mannan, *Ekonomi Islam; Teori dan Praktek*, (Jakarta; PT Intermassa, 1992)
- Muhammad Masrus, *Peranan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah dalam Revolusi Mental*, (Pekalongan; IAIN Pekalongan Press, 2016), hal 434
- Prasetyo, Yoyok. *Ekonomi syariah*. Penerbit Aria Mandiri Group, 2018.
- Rani Mariana, Hasan Bisri and Ija Suntana (2023) "Measuring the Urgency of Distributive Justice Perspective of Sharia Economic Law", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(4), pp. 43–54. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i4.753.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasi pada Aktiva Ekonomi*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2015)
- Siti Milha Faujiah. (2023). Understanding of Religious Figures on Mudharabah Contracts in Sharia Financing Products in Rembatan Wetan Village. *Al-Arfa: Journal of Sharia, Islamic Economics and Law*, 1(1), 29–36. <https://doi.org/10.61166/arfa.v1i1.4>
- Sharifah. (2023). Strategy Marketing In Increase Amount Customer Financing Bank Sharia In Indramayu. *Al-Arfa: Journal of Sharia, Islamic Economics and Law*, 1(1), 37–47. <https://doi.org/10.61166/arfa.v1i1.5>
- Sudarsono, MB, Hendri, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*, (Yogyakarta, Ekonosia, 2001)
- Sugiyanti. (2017). PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBELI KARTU PERDANA PRODUK TELKOMSEL DI SAMARINDA. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 2(9),

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (PT Alfabet)*. Bandung.

Zubaedi. 2012. *Isu-Isu Baru dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam dan Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar